Nasehat untuk Anakku
Sholat
oleh
Abu Abbas dan Ummu Abbas
http://tarbiyatulabna.wordpress.com

Apa itu sholat?

Sholat adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah dengan tata cara yang diajarkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'alayhi wa sallam*. Sholat juga merupakan rukun Islam yang kedua.

Mengerjakan sholat artinya kamu taat kepada perintah Allah juga bersyukur kepada-Nya. Saat kamu taat kepada perintah Allah, Allah juga akan menyayangimu. Barangsiapa yang disayang oleh Allah, dia akan mendapatkan kenikmatan di dalam surga-Nya. Masya Allah... mudah-mudahan kita termasuk diantara orang-orang yang dimasukkan Allah ke dalam surga-Nya.

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.
(Qs. Al Baqarah : 45)

Mengapa kita harus sholat?

Allah telah menciptakan kamu, menciptakan ummi, ayah juga saudara-saudaramu. Allah juga yang menciptakan planet Bumi untuk tempat tinggalmu, juga ketujuh planet lainnya. Allah juga yang menciptakan galaksi Bima sakti, sebagai galaksi tempatnya bumi. Allah menciptakan supersaurus, seismosaurus, giganotosaurus, paus biru, gajah, badak dan mahluk-mahluk lain yang luar biasa besarnya. Allah menciptakan pula plankton, amoeba, bakteri, virus dan makhluk-makhluk lain yang luar biasa kecilnya.

Begitu besar kuasa Allah, begitu banyak makhluk-makhluk ciptaan Allah. Jadilah penghuni surga, dengan beribadah kepada Allah, dengan sholat kepada Allah.

Jadilah muslim yang baik

Menjadi muslim yang baik berarti kamu mengerjakan perkara yang baik dan menghindari dari perkara yang tidak disukai Allah. Seorang muslim yang baik adalah yang mengerti hak-hak Allah, yaitu untuk disembah dan diibadahi.

Kamu adalah muslim yang baik saat kamu mendahulukan sholat lima waktu daripada waktu bermainmu. Kamu juga muslim yang baik saat kamu mendahulukan panggilan adzan daripada waktu menonton film dinosaurus favoritmu. Kadang menjadi muslim yang baik mudah dilakukan hanya dengan berkata yang baik dan senyum kepada ummi, ayah dan saudara-saudaramu. Terkadang cukup sulit, misalnya ketika kamu harus merelakan uang sakumu untuk bersedekah. Tapi kamu khan muslim yang baik (*insyaAllah*).

Agar menjadi muslim yang baik, kamu harus menyembah kepada Allah saja. Caranya dengan melaksanakan sholat sesuai dengan cara yang dicontohkan Rasulullah s*hallallahu 'alayhi wa sallam* dan para shahabatnya. Begitulah jalan yang selamat, yaitu mengikuti orang-orang yang dijanjikan mendapatkan surga Allah.

Menjadi muslim yang baik juga berarti alasanmu beribadah adalah karena menjalankan perintah Allah, bukan karena takut atau segan kepada ummi dan ayahmu. "*Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?*", (Qs. Al-Alaq : 14)

Maka muslim yang baik jika dia sholat karena takut, harap dan cinta kepada Allah semata.

Siapa saja yang sholat?

Nabi Adam, Ibrohim, Nuh, Luth, Sholeh dan nabi-nabi lainnya juga mengerjakan sholat. Nabi Sulaiman yang bisa berbicara pada binatang, jin dan angin pun sholat kepada Allah. Nabi Yusuf yang tampan dan ganteng, juga sholat kepada Allah. Bagaimana kita yang tidak memiliki kemampuan seperti Nabi Sulaiman, atau ketampanan seperti Nabi Yusuf bisa menyombongkan diri di hadapan Allah dengan tidak sholat? Tentu tidak yha, Insya Allah kamu termasuk anak yang rajin sholat seperti para Nabi.

Nabi Muhammad *shallallahu 'alayhi wa sallam*, keluarga dan shahabatnya yang Allah jaminkan surga pada mereka pun mengerjakan sholat.

Para khalifah, yaitu Abu bakar, Umar bin Khottob, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib juga mengerjakan sholat. Paman Nabi, Abbas bin Abdul Mutholib dan Hamzah bin Abdul Mutholib juga mengerjakan sholat. Aisyah, fathimah, Asma dan wanita-wanita sholehah lainnya juga mengerjakan sholat.

Ayah, ummi, saudara-saudaramu, muslimin dan muslimah pun mengerjakan sholat. Dan, jika kamu selalu mengerjakan sholat maka kamu telah mencontoh seperti yang dilakukan para nabi, orang sholeh, dan juga kaum muslimin yang sholeh. Kamu adalah seorang muslim yang baik, *InsyaAllah*.
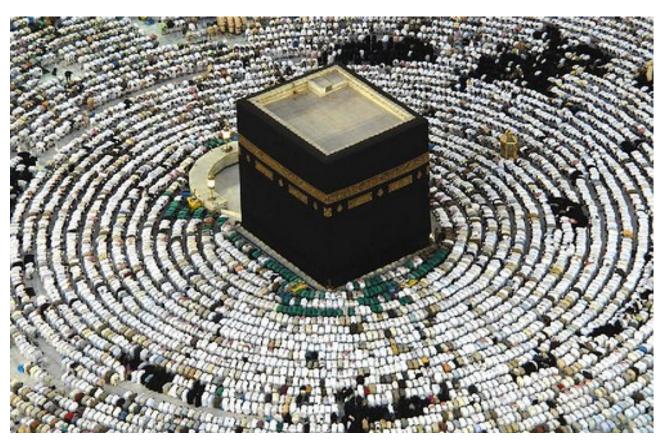
Sayangilah dirimu

Menyayangi diri sendiri artinya kamu melindungi dirimu sendiri dari perbuatan yang dimurkai Allah. Allah menyayangi orang-orang yang mengerjakan sholat, maka sayangilah dirimu dengan mengerjakan sholat.

Allah juga murka dan cemburu kepada orang yang tidak beribadah karena Allah. Mereka nanti akan masuk ke dalam Neraka Saqar, yaitu neraka yang disediakan bagi orang yang tidak sholat.

"*Apakah yang menyebabkanmu masuk neraka Saqar? Jawab mereka: karena kami bukanlah termasuk orang-orang yang sholat.*" (QS. Al Muddatstsir: 42-43)

“Sesungguhnya batas antara seorang muslim dengan kesyirikan atau kekafiran adalah meninggalkan sholat.” (HR. Muslim)

Keutamaan orang-orang yang sholat

Nabi *shallallahu 'alayhi wa sallam* bersabda, *"Sholat itu cahaya."* (HR. Muslim).

Ketika manusia meninggal nanti, ia akan dimasukkan kedalam kubur. Di dalam kubur manusia seorang diri, tidak ada yang menemani. Padahal kubur merupakan kegelapan dimana manusia tidak mendapatkan cahaya matahari maupun bulan. Maka sholat dan amal ibadahmu itu yang akan menemanimu di dalam kubur. Ia akan menjadi penerang dalam kegelapan, dan menjadi kebahagiaan bagimu. Cahaya amalmu itu nanti juga akan menemanimu di hari kiamat, sehingga kamu dapat dikenali sebagai umat Nabi Muhammad *shallallahu 'alayhi wa sallam* karena membawa cahaya itu.

“*Pada hari engkau (Muhammad) melihat orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan mereka dan di sebelah kanan mereka.*” (QS. Al Hadid: 12)

Bahagia sekali bukan bila keadaan kita seperti itu dihari akhir kelak. Semoga kita semua kelak dapat berkumpul dalam surga-Nya. Tentu saja mulai sekarang kamu akan selalu mengerjakan sholat yha, Insya Allah.

Sumber:

1. Al Qur'an
2. Tafsir Ibnu Katsir jilid 10. Pustaka Imam Asy-Syafi'i
3. Agar Anakmu Shalat Selalu. Hana binti Abdul Aziz. Wafa Press.
4. Planet dan Bintang. Monika Wittman. Dar! Mizan.